

Jokowi Beri Bintang Jasa Utama kepada Peneliti Kebakaran Hutan dari Jerman

Kompas.com - 12/08/2021, 11:25 WIB



Lihat Foto Foto tangkap layar YouTube Sekretariat Presiden: Presiden Joko Widodo menganugerahkan tanda kehormatan ke 335 tokoh di Istana Negara, Jakarta, Kamis (12/8/2021). (Kompas.com/Fitria Chusna Farisa)

JAKARTA, KOMPAS.com - Presiden Joko Widodo menganugerahkan penghargaan Bintang Jasa Utama kepada peneliti hutan asal Jerman, Johann Georg Goldammer.

Penyerahan penghargaan itu digelar di Istana Negara, Kamis (12/8/2021).

Pemberian tanda kehormatan tersebut berdasarkan Keputusan Presiden Indonesia Nomor 76, 77 dan 78 TK Tahun 2021 tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Bintang Mahaputra, Bintang Budaya Paramadharma, dan Bintang Jasa.

"Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia menimbang, mengingat, memutuskan, menetapkan Tanda Kehormatan Bintang Jasa Utama kepada penerima, yaitu Prof. Dr. Dr.h.c. mult. Johann Georg Goldammer (merupakan) Direktur Global Fire Monitoring Center (GFMC), Max Planck Institute for Chemistry, Freiburg University; and Professor for Fire Ecology and Fire Management at Freiburg University, Germany," ujar Sekretaris Militer Marsda Tonny Harjono sebagaimana disiarkan YouTube Sekretariat Presiden.

Selain Profesor Goldammer, ada tiga orang lain yang mendapatkan penghargaan Bintang Jasa Utama. Mereka adalah:

- Almarhum Drs. H. Rusdi Sufl, Akademisi dan Pemelihara Warisan Sejarah dan Budaya Aceh.
- Dr. Ishadi Sutopo Kartosaputro, M.Sc., Komisaris Transmedia.
- Eurico Guterres, S.E., M.M., Ketua Umum Uni Timor Aswa'in (UNTAS) dan Forum Komunikasi Pejuang Timor Timur (FKPTT).

Tonny melanjutkan, penghargaan tersebut diberikan sebagai penghargaan atas jasa-jasanya sesuai ketentuan syarat khusus dalam rangka memperoleh tanda kehormatan Bintang Mahaputra, Bintang Budaya Paramadharma dan Bintang Jasa sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Adapun pemberian penghargaan ditetapkan di Jakarta, 4 Agustus 2021 oleh Presiden RI Joko Widodo.

Johan Georg Goldammer merupakan ilmuwan senior dengan spesialisasi pada masalah hutan dan kebakaran hutan.

Sejak pertengahan 1970-an Goldammer telah aktif dalam studi kebakaran hutan di berbagai belahan dunia dan dampaknya terhadap kondisi ekologi global.

Sementara itu, berdasarkan keterangan pers Sekretariat Presiden, Dewan Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan telah memberikan pertimbangan pengusulan penganugerahan tanda kehormatan tersebut.

Selain itu, Dewan Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan berpedoman pada Pasal 28 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan, yaitu:

- a. Ayat (2) huruf a tentang syarat khusus untuk memperoleh Tanda Kehormatan Bintang Mahaputra yaitu berjasa luar biasa di berbagai bidang yang bermanfaat bagi kemajuan, kesejahteraan, dan kemakmuran bangsa dan negara.
- b. Ayat (3) huruf a tentang syarat khusus untuk memperoleh Tanda Kehormatan Bintang Jasa yaitu berjasa besar di suatu bidang atau peristiwa tertentu yg bermanfaat bagi keselamatan, kesejahteraan, dan kebesaran bangsa dan negara.
- c. Ayat (6) huruf a tentang syarat khusus untuk memperoleh Tanda Kehormatan Bintang Budaya Parama Dharma adalah berjasa besar dalam meningkatkan, memajukan dan membina kebudayaan bangsa dan negara.

<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/12/11255491/jokowi-beri-bintang-jasa-utama-kepada-peneliti-kebakaran-hutan-dari-jerman?page=all>.

English Translation

Jokowi Gives Main Service Star to Forest Fire Researcher from Germany

JAKARTA, KOMPAS.com – President Joko Widodo awarded the Bintang Jasa Utama award to a forest researcher from Germany, Johann Georg Goldammer.

The award presentation was held at the State Palace, Thursday (12/8/2021).

The awarding of the honorary mark is based on the Decree of the President of Indonesia Number 76, 77 and 78 TK of 2021 concerning the awarding of the Mahaputra Star, Paramadharma Cultural Star, and Jasa Bintang.

"With the grace of God Almighty, the President of the Republic of Indonesia is considering, considering, deciding, and assigning the Bintang Jasa Utama Award to the recipient, namely Prof. Dr. Dr. hc mult. Johann Georg Goldammer, Director of the Global Fire Monitoring Center (GFMC), Max Planck Institute for Chemistry, Freiburg University; and Professor for Fire Ecology and Fire Management at Freiburg University, Germany," said Military Secretary Marsda Tonny Harjono as broadcast on the Presidential Secretariat's YouTube.

Apart from Professor Goldammer, there were three other people who received the Main Merit Award. They are:

- The late Drs. H. Rusdi Sufl, Academic and Preserver of the Historical and Cultural Heritage of Aceh.
- Dr. Ishadi Sutopo Kartosaputro, M.Sc., Commissioner of Transmedia.
- Eurico Guterres, S.E., M.M., General Chairperson of the Timor Aswa'in Union (UNTAS) and the Communication Forum for the East Timor Fighters (FKPTT).

Tony continued, the award was given as an award for his services in accordance with the provisions of special conditions in order to obtain the honorary mark of Bintang Mahaputra, Bintang Budaya Paramadharma and Bintang Jasa as stipulated in the law.

The awarding of the award was determined in Jakarta, August 4, 2021 by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo.

Johann Georg Goldammer is a senior scientist specializing in forest and forest fires.

Since the mid-1970s Goldammer has been active in the study of forest fires in various parts of the world and their impact on global ecological conditions.

Meanwhile, based on a press statement from the Presidential Secretariat, the Council of Degrees, Merits, and Honors have given consideration to the proposal for awarding the honors.

In addition, the Council of Degrees, Merits, and Honors is guided by Article 28 of Law Number 20 of 2009 concerning Degrees, Merits, and Honors, namely:

- a. Paragraph (2) letter a concerning the special requirements for obtaining the Honorary Star Mahaputra, namely extraordinary services in various fields that are beneficial for the progress, welfare, and prosperity of the nation and state.
- b. Paragraph (3) letter a concerning the special requirements for obtaining the Service Star Honorary Mark, namely a great service in a certain field or event that is beneficial to the safety, welfare, and greatness of the nation and state.
- c. Paragraph (6) letter a concerning the special requirements to obtain the Parama Dharma Cultural Star Honorary Mark is a great service in improving, advancing and fostering the culture of the nation and state.